

## **BAB V**

### **Simpulan dan Saran**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pesawaran Kecamatan Way Lima dengan jumlah desa 16 desa, berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat dua variable yang diterima dari hasil pengujian yang telah dilakukan, variable tersebut adalah Kompetensi aparat pengelolaan dana desa dan pemanfaatan teknologi informasi. Pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh aparat ditunjukan untuk mewujudkan pelayanan publik, sehingga masyarakat yang diberi pelayanan harus ikut serta dalam melakukan pemanfaatan teknologi informasi yang sangat pesat kemajuannya, dan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi maka informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat tersedia dengan cepat dan akurat, tidak hanya masyarakat yang mudah mendapatkan suatu informasi pemerintah pusatpun akan sangat mudah untuk memperoleh informasi guna meningkatkan potensi yang ada didesa tersebut.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan terdapat dua variable yang tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat. Pengelolaan dana desa harus oleh aparat yang memiliki kemampuan yang baik dalam membuat laporan keuangan dana desa, namun tidak hanya itu saja kemampuan yang harus memadai yang diperlukan dalam pengelolaan tingkat pendidikan dan intensitas pelatihan yang diselenggarakan dalam pengelolaan dana desa. pengelolaan dana desa juga dipengaruhi oleh komitmen organisasi, namun hal tersebut tidak

begitu berpengaruh dalam elemen pemerintahan terkecil, komitmen juga tidak begitu berpengaruh tanpa adanya tindakan yang jelas dalam mencapai tujuan organisasi dan juga pemerintah desa perlu mendukung dan percaya dari organisasi dapat mencapai tujuan yang baik dalam bentuk penghargaan.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Praktisi**

1. Pemerintah sebaiknya memberikan pelatihan berskala dan berjenjang dengan intensitas yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja desa.
2. Meningkatkan perhatian kepada aparat desa terkait tanggung jawab terhadap organisasi dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.
3. Menindak tegas aparatur desa yang tidak mengikuti aturan yang berlaku.
4. Menambahkan jam kerja aparatur desa yang semula 09.00-12.00 WIB menjadi 08.00-15.00 WIB .

### **5.2.2 Saran Teoritis**

1. penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variable bebas yang dapat meningkatkan atau mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, seperti : pelatihan dan tingkat pendidikan.
2. Melengkapi penelitian dengan wawancara tidak hanya melakukan dengan kuesioner saja.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperhatikan pertanyaan agar data yang didapat lebih akurat dan valid.

## **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya, berikut keterbatasan penelitian :

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner atau metode survey tanpa menggunakan metode wawancara, sehingga jawaban responden rawan terhadap informasi atau jawaban yang bias.
2. Waktu dan finansial
3. Jauhnya tempat penelitian yang diteliti